

DAMPAK PENGADAAN TANAH UNTUK KEPENTINGAN UMUM TERHADAP PETANI KECIL, KEBERLANJUTAN PERTANIAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KESEJAHTERAAN PETANI

EMBUN SARI



**DOKTOR MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA*

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi berjudul Dampak Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Terhadap Petani Kecil, Keberlanjutan Pertanian, dan Strategi Pengembangan Kesejahteraan Petani adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Maret 2025

Embun Sari
K1601202055



RINGKASAN

EMBUN SARI. Dampak Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Terhadap Petani Kecil, Keberlanjutan Pertanian, dan Strategi Pengembangan Kesejahteraan Petani. Dibimbing oleh JOYO WINOTO, ENDRIATMO SOETARTO, dan ZENAL ASIKIN.

@Hak cipta milik IPB University

Pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum memegang peran penting dalam pembangunan. Kendala pengadaan tanah akan berdampak langsung pada pembangunan infrastruktur dan secara tidak langsung terhadap cita-cita bangsa dan negara. Namun demikian, pengambilalihan tanah milik petani kecil bagi pembangunan untuk kepentingan umum sering diperdebatkan karena berdampak buruk terhadap kesejahteraan petani kecil. Selain itu pengadaan tanah juga berdampak pada pertanian.

Guna menjamin kesejahteraan petani kecil pasca pengadaan tanah maka perlu menjawab permasalahan bagaimana strategi untuk menjaga dan/atau meningkatkan kesejahteraan petani kecil pasca pengadaan tanah. Penelitian tentang dampak pengadaan tanah terhadap petani kecil terutama yang terpaksa harus berpindah (*displacement*) dan dampak pengadaan tanah terhadap pertanian dan kehidupan bertani diperlukan sebagai bagian upaya penyusunan strategi tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis dampak sosial pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum terhadap petani kecil; 2) menganalisis dampak pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum terhadap pertanian dan kehidupan bertani masyarakat setempat; dan 3) merumuskan strategi untuk menjaga dan/atau meningkatkan kesejahteraan petani kecil pasca pengadaan tanah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks kerentanan penghidupan, regresi berganda, analisis faktor utama, dan *analytical hierarchal process* (AHP).

Hasil tujuan penelitian pertama memberikan dua hal, yakni gambaran luas dan mendalam dampak pengadaan tanah terhadap petani kecil yang kehilangan tanah dan efektivitas pemulihan penghidupan melalui program kewirausahaan. Hasil penelitian kedua menyajikan pandangan petani setempat akan keberlanjutan pertanian sebagai basis ekonomi masyarakat setempat pasca pengadaan tanah. Hasil penelitian ketiga menyajikan strategi untuk menjaga dan/atau meningkatkan kesejahteraan petani pasca pengadaan tanah. Perumusan strategi didasarkan pada pengetahuan dampak dan upaya pemulihan penghidupan pasca pengadaan tanah hasil penelitian pertama dan kedua dengan menggunakan pendekatan kerangka penghidupan berkelanjutan.

Studi kasus penelitian ini adalah pengadaan tanah bandar udara di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pengumpulan data dilakukan dengan survei kuesioner, wawancara mendalam, dan *focus group discussion* (FGD). Sebanyak 125 data petani terkena pengadaan tanah yang harus direlokasi dan 248 data petani di Kecamatan Temon digunakan untuk mengkaji dampak pengadaan tanah terhadap petani kecil dan pertanian. Narasumber FGD terdiri dari akademisi, praktisi/pakar, perwakilan pemerintah, daerah/desa, dan perwakilan petani. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai



instansi yang terlibat dalam proses pengadaan tanah dan/atau pembangunan bandar udara.

Dampak perpindahan secara terpaksa akibat pengadaan tanah digunakan dalam menyusun indeks kerentanan penghidupan pasca pengadaan tanah. Hasil indeks kerentanan penghidupan petani kecil yang direlokasi akibat pengadaan tanah menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada tingkat kerentanan tinggi dan menengah. Upaya pemulihan penghidupan melalui pelatihan kerja/usaha oleh pemerintah daerah dan pemilik proyek guna mendorong diversifikasi penghidupan belum membuahkan hasil sebagaimana diharapkan.

Keberadaan bandar udara sebagai hasil pengadaan tanah berdampak pada kehidupan bertani dan penghidupan pertanian di Kecamatan Temon. Pergeseran ruang dan penggunaan tanah menggeser orientasi kehidupan, terutama struktur ekonomi dan sosial, menciptakan *spatial structure hegemony*. Petani sebagian besar mengandalkan pendapatan pertanian dan non-pertanian (diversifikasi penghidupan). Petani tidak yakin jika generasi berikutnya akan menjadi petani. Pengairan dan modernisasi pertanian oleh petani dipandang sebagai faktor laten kesuksesan pertanian. Keberadaan pembangunan infrastruktur dianggap akan berpengaruh terhadap perubahan penggunaan tanah pertanian.

Untuk menjaga dan/atau meningkatkan penghidupan petani kecil pasca pengadaan tanah diperlukan strategi yang sejalan dengan prinsip-prinsip penghidupan berkelanjutan. Strategi penghidupan tersebut meliputi penguatan kebijakan pengadaan tanah (strategi hulu) dan strategi pasca pengadaan tanah (strategi hilir). Implikasi manajerial dari disertasi ini adalah bahwa pelaksanaan Pengadaan tanah harus kembali ke Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012, melaksanakan dengan penuh keempat tahapan terkhusus tahapan perencanaan dan persiapan. Perlu dikembangkan *benefit sharing* dari *land value creation* untuk memastikan nilai-nilai sosial, nilai-nilai ekologis, dan nilai-nilai lain yang lahir dari *agrarian relations*, di luar nilai ganti kerugian yang diterima petani. Strategi hulu sebagai *necessary condition* yang harus dipenuhi yakni untuk memastikan dampak negatif pengadaan tanah dapat diperkecil atau bahkan dihindari. Penguatan kebijakan pengadaan tanah meliputi penilaian dampak sosial, peningkatan kesadaran akan dampak pengadaan tanah dan peningkatan kapasitas pelaksana pengadaan tanah. Strategi hilir merupakan *sufficient condition* yang akan memastikan kondisi pasca pengadaan tanah tidak ada penurunan kesejahteraan petani. Strategi pasca pengadaan tanah tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat agraris, yakni melalui intensifikasi-ekstensifikasi pertanian dan diversifikasi penghidupan.

Kata Kunci: Kepentingan Umum, Kerentanan, Pengadaan Tanah, Penghidupan Berkelanjutan, Petani Kecil



SUMMARY

EMBUN SARI. The Impact of Land Acquisition for Public Purposes on Peasants, Agricultural Sustainability, and Farmer Welfare Development Strategies. Supervised by JOYO WINOTO, ENDRIATMO SOETARTO, and ZENAL ASIKIN.

Land acquisition for development in the public interest plays an important role in development. Land acquisition constraints will have a direct impact on infrastructure development and indirectly on the aspirations of the nation and state. However, the expropriation of land belonging to peasants for development in the public interest is often debated because it's negative impacts on their welfare. Apart from that, land acquisition also has an impact on agriculture.

To ensure the welfare of peasants after land acquisition, it is necessary to answer the problem of strategies to maintain and/or improve peasants' welfare after land acquisition. Research on the impact of land acquisition on peasants, especially those who are forced to move (displacement), and the impact of land acquisition on agriculture and farming life is needed as part of efforts to formulate this strategy.

The objectives of this research are 1) to analyze the social impact of land acquisition for development in the public interest on peasants; 2) to analyze the impact of land acquisition for development in the public interest on agriculture and the farming life of local communities; and 3) formulate strategies to maintain and/or improve peasants' welfare after land acquisition. The methods used in this research are the livelihood vulnerability index, multiple regression, main factor analysis, and analytical hierarchical process (AHP).

The results of the first research objective provide two things, namely a broad and in-depth picture of the impact of land acquisition on peasants who lost their land and the effectiveness of livelihood recovery through entrepreneurship programs. The results of the second study present the views of local farmers on the sustainability of agriculture as the basis of the local community's economy after land acquisition. The results of the third study present strategies to maintain and/or improve farmer welfare after land acquisition. The formulation of the strategy is based on knowledge of the impact and efforts to restore livelihoods after land acquisition from the results of the first and second studies using a sustainable livelihood framework approach.

The case study for this research is airport land acquisition in Temon District, Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta (DIY). Data collection was carried out using questionnaire surveys, in-depth interviews, and focus group discussions (FGD). A total of 125 data from resettled farmers displaced by land acquisition and data from 248 farmers in Temon District were used to study the impact of land acquisition on peasants and agriculture. FGD resource persons consisted of academics, practitioners/experts, government, regional/village representatives, and farmer representatives. Secondary data was collected from various agencies involved in the land acquisition process and/or airport construction.

The impact of forced displacement due to land acquisition is used in compiling a livelihood vulnerability index after land acquisition. The results of the livelihood vulnerability index of farmers who were relocated due to land acquisition show that the majority are at high and medium levels of vulnerability. Efforts to

@Hak cipta milik IPB University



restore livelihoods through job/business training by local governments and project owners to encourage livelihood diversification have not produced the results expected.

The existence of the airport as a result of land acquisition has an impact on farming life and agricultural livelihoods in Temon District. Shifts in space and land use shift the orientation of life, especially economic and social structures, creating spatial structure hegemony. Farmers mostly rely on agricultural and non-agricultural income (livelihood diversification). Farmers are not sure if the next generation will be farmers. Irrigation and agricultural modernization are seen by farmers as latent factors in agricultural success. The existence of infrastructure development is considered to influence changes in agricultural land use.

To maintain and/or improve the livelihoods of peasants after land acquisition, strategies are needed that are in line with the principles of sustainable livelihoods. The livelihood strategy includes strengthening land acquisition policies (upstream strategy) and post-land acquisition strategies (downstream strategy). The managerial implication of this dissertation is that the implementation of land acquisition must return to Law Number 2 of 2012, fully implementing the four stages, especially the planning and preparation stages. It is necessary to develop benefit sharing from land value creation to ensure social values, ecological values, and other values born from agrarian relations beyond the compensation value received by farmers. The upstream strategy is a necessary condition that must be met to ensure that the negative impacts of land acquisition can be minimized or even avoided. Strengthening land acquisition policies includes social impact assessments, increasing awareness of the impacts of land acquisition, and increasing the capacity of land acquisition implementers. The downstream strategy is sufficient to ensure farmers' welfare does not decline in post-land acquisition conditions. Post-land acquisition strategies cannot be separated from the lives of agrarian communities, namely through agricultural intensification and livelihood diversification.

Keywords: Land Acquisition, Peasants, Public Interest, Sustainable Livelihoods, Vulnerability



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2025 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAMPAK PENGADAAN TANAH UNTUK KEPENTINGAN UMUM TERHADAP PETANI KECIL, KEBERLANJUTAN PERTANIAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KESEJAHTERAAN PETANI

EMBUN SARI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Doktor Manajemen dan Bisnis

**DOKTOR MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi pada Ujian Tertutup :

- 1 Prof. Dr.Ir. Harianto, MS.
- 2 Dr. Yuswanda A. Temenggung, CES, DEA

Anggota Promosi Luar Komisi pada Sidang Promosi Terbuka:

- 1
- 2

Judul Disertasi : Dampak Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Terhadap Petani Kecil, Keberlanjutan Pertanian, dan Strategi Pengembangan Kesejahteraan Petani

Nama : Embun Sari

NIM : K1601202055

Disetujui oleh:

Pembimbing 1:
Joyo Winoto, Ph.D.



Pembimbing 2 :
Prof. Dr. Endriatmo Soetarto, M.A.



Pembimbing 3 :
Dr. Zenal Asikin, S.E., M.Si.

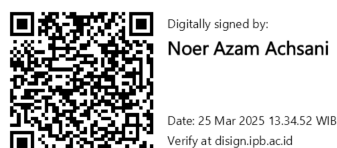


Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Pascasarjana
Manajemen dan Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.
NIP 196009161986011001



Dekan Sekolah Bisnis
Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, MS
NIP 196812291992031016



Tanggal Sidang Tertutup: 10 Februari 2025

Tanggal Lulus:

Tanggal Sidang Promosi Terbuka: 24 Februari 2025



PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahuwata'ala atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi dengan judul "Dampak Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Terhadap Petani Kecil, Keberlanjutan Pertanian, dan Strategi Pengembangan Kesejahteraan Petani" ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan disertasi ini, yakni:

1. Joyo Winoto, Ph.D, selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan mulai perumusan awal judul hingga selesainya disertasi ini.
2. Prof. Dr. Endriatmo Soetarto, M.A., selaku Pembimbing 2 yang sangat memberi warna dalam penajaman isu sosial dalam disertasi ini.
3. Almarhum Bapak Dr. Ir. Idqan Fahmi, M.Ec, selaku Pembimbing 3 yang sangat mendorong disertasi ini agar dapat menjadi masukan bagi penyusunan kebijakan tentang penguatan ekonomi masyarakat terdampak pengadaan tanah.
4. Dr. Zenal Asikin, S.E., M.Si., selaku Pembimbing 3 (pengganti) yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian dan penyajian disertasi ini.
5. Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S., Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc., Prof. Dr. Ir. Harianto M.S., Prof. Dr. Ir. Rizal Sjarief Sjaiful Nazli D.E.S.S., Prof. Dr. Ir. Budi Setiawan M.S., Dr. Linda Karlina Sari S.Stat., M.Si. dan civitas akademisi IPB lainnya yang telah memberikan masukan pada penulis.
6. Prof. Dr. Maria S.W. Sumardjono, S.H., M.C.L., M.P.A. yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan disertasi ini dan selaku ahli dalam penyusunan Nasakah Akademis Penilaian Dampak Sosial Pengadaan Tanah.
7. Prof. Dr. R. Rijanta, M.Sc., Satoshi Ishihara, Ph.D., Ir. Hamid Yusuf, MM., MAPPI (Cert.), FRICS., Ni Made Dwipanti Indrayanti, S.T., M.T., Rully Artha, yang telah berkenan berdiskusi dengan penulis dalam penyusunan disertasi ini.
8. Jatmiko, S.T., M.Sc. dan seluruh anggota tim survei lapangan.
9. Tim S3 (Marwan, Ica, dan Amel) yang selalu setia mendampingi penulis.

Terima kasih penulis juga ucapkan kepada teman-teman di Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan Kementerian ATR/BPN, Kanwil BPN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Kantor Pertanahan Kabupaten Kulon Progo yang telah membantu selama pengumpulan dan pengolahan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menuntaskan penulisan disertasi ini.

Di tengah keterbatasan disertasi ini, penulis berharap disertasi ini dapat menjadi masukan bagi kajian sejenis dan dapat membantu penyusunan kebijakan pengadaan tanah dan petani di Indonesia yang lebih baik.

Bogor, Maret 2025

Embun Sari

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Hipotesis Penelitian	7
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.7 Kebaharuan (<i>Novelty</i>) Penelitian	8
II TINJUAN PUSTAKA	9
2.1 Sumber Daya Tanah	9
2.2 Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum	11
2.3 <i>Displacement</i>	12
2.4 Alih Fungsi Tanah Pertanian	14
2.5 Teori Ekonomi Kesejahteraan	15
2.6 Kerentanan Penghidupan	16
2.7 Kewirausahaan Pasca Pengadaan Tanah	17
2.8 Penghidupan Berkelanjutan	18
2.9 Kajian Penelitian Terdahulu	19
2.10 Kerangka Pemikiran Konseptual	26
III METODE	28
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2 Desain Penelitian	29
3.3 Kerangka Penelitian Operasional	29
3.4 Pengembangan Indikator Indeks Kerentanan Penghidupan	32
3.5 Konsepsi Strategi Penghidupan Pasca Pengadaan Tanah	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.7 Metode Analisis Data	42
IV DAMPAK PENGADAAN TANAH TERHADAP PETANI KECIL	49
4.1 Pengadaan Tanah dan Petani Kecil di Indonesia	49
4.2 Petani Kecil dalam Pengadaan Tanah	55
4.3 Survei Dampak Pengadaan Tanah	62
4.4 Hasil Survei Dampak Pengadaan Tanah	63
4.5 Indeks Kerentanan Penghidupan Pasca Pengadaan Tanah	72
4.6 Tindakan Kewirausahaan Pasca Pengadaan Tanah	79
4.7 Diskusi	83
4.8 Kesimpulan	89
V DAMPAK PENGADAAN TANAH TERHADAP PERTANIAN DAN KEHIDUPAN BERTANI MASYARAKAT SETEMPAT	91
5.1 Tanah Pertanian di Kulon Progo	91
5.2 Survei Pertanian Pasca Pengadaan Tanah	92

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

5.3	Hasil Survei Pertanian Pasca Pengadaan Tanah	93
5.4	Hasil Analisis Faktor Utama	97
5.5	Diskusi	106
5.6	Kesimpulan	110
VI	STRATEGI UNTUK MENJAGA DAN/ATAU MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI KECIL PASCA PENGADAAN TANAH	112
6.1	Penghidupan Berkelanjutan Petani Kecil dan Pengadaan Tanah	112
6.2	Hierarki Strategi	113
6.3	Prioritas Strategi	115
6.4	Kesimpulan	135
VII	IMPLIKASI MANAJERIAL	136
VIII	KESIMPULAN DAN SARAN	140
8.1	Kesimpulan	140
8.2	Saran	141
	DAFTAR PUSTAKA	142
	GLOSARIUM	152
	LAMPIRAN	163
	RIWAYAT HIDUP	179

DAFTAR TABEL

1	Penelitian terdahulu	19
2	Sub-penelitian, metode dan sumber data penelitian	29
3	Dimensi sensitivitas/eksposur	33
4	Dimensi kapasitas respons	35
5	Utilitas uang ganti kerugian	38
6	Narasumber FGD	42
7	Indikator tindakan kewirausahaan	45
8	Data petani dan pola pertanian	46
9	Faktor penentu sukses pertanian dan perubahan penggunaan	47
10	Skala penilaian intensitas dalam AHP	47
11	Skala penilaian intensitas dalam AHP (lanjutan)	48
12	Matriks penilaian AHP	48
13	Tanah milik masyarakat dan PAG	58
14	Informasi dasar responden kerentanan	64
15	Delapan dampak pengadaan tanah	65
16	Kapasitas respons dampak pengadaan tanah	67
17	Data indikator tindakan kewirausahaan	70
18	Data indikator niat kewirausahaan	71
19	Data indikator kebijakan pengadaan tanah	72
20	Kelompok indeks kerentanan rumah tangga	75
21	Hasil uji korelasi SI, RI, dan LVI	76
22	Hasil uji korelasi indeks sensitivitas/eksposur	76
23	Hasil uji korelasi kapasitas respons	77
24	Hasil uji korelasi kapasitas respons	78
25	Faktor penghambat dan lima derajat hambatan tertinggi	79
26	Hasil uji reliabilitas	80
27	Hasil uji validitas	80
28	Variabel kontrol tindakan kewirausahaan	81
29	Rangkuman hasil regresi	82
30	Informasi dasar responden pertanian	94
31	Hasil data pertanian	95
32	Pandangan masa depan pertanian	96
33	Motivasi pengelolaan pertanian	97
34	Hasil survei faktor penentu sukses pertanian (SP)	98
35	Hasil uji KMO dan <i>Bartlett's Test</i> SP	99
36	Hasil MSA SP	99
37	Communalities SP pertama	100
38	Communalities SP kedua	100
39	Output total variances SP	101
40	Analisis faktor utama sukses pertanian	101
41	Hasil survei faktor perubahan penggunaan tanah (PGT)	102
42	Hasil uji KMO dan <i>Bartlett's Test</i>	103
43	Hasil MSA PGT	103
44	Hasil MSA PGT (lanjutan)	104
45	Communalities PGT pertama	104

46	Communalities PGT kedua	105
47	Output total variances PGT	105
48	Analisis faktor utama perubahan penggunaan tanah	106

DAFTAR GAMBAR

1	Capaian pembangunan jalan tol 2015 – 2024	2
2	Konsep bundle of rights	10
3	Kerangka penghidupan berkelanjutan	18
4	Diagram kerangka pemikiran konseptual	27
5	Kerangka penelitian operasional	31
6	Analisis penghidupan berkelanjutan pasca pengadaan tanah	39
7	Kerangka pemikiran tindakan kewirausahaan	43
8	Rumah tangga petani tahun 2013 dan 2023	54
9	Rumah tangga usaha pertanian di Kecamatan Temon	57
10	Pemanfaatan uang ganti kerugian	70
11	Hasil AHP sensitivitas/eksposur	73
12	Hasil AHP kapasitas respons	74
13	Variasi nilai LVI 125 responden	75
14	Pola ruang Kecamatan Temon pasca pengadaan tanah	92
15	Sebaran responden survei pertanian Kecamatan Temon	93
16	Pandangan petani berdasarkan kelompok usia	97
17	Diagram radar 14 faktor SP	98
18	Diagram radar 12 faktor PGT	103
19	Kerangka penghidupan petani kecil dalam pengadaan tanah	113
20	Model strategi hulu dan hilir	116
21	Bagan AHP strategi dan peran pemangku kepentingan	117
22	Hasil AHP prioritas kriteria utama	118
23	Hasil akhir prioritas strategi hulu dan strategi hilir	121
24	Hasil akhir AHP peran pemangku kepentingan	132

DAFTAR LAMPIRAN

1	Formulir survei kuesioner tingkat kerentanan penghidupan masyarakat	164
2	Formulir survei kuesioner pertanian di Kec. Temon Kab. Kulon Progo	172
3	Dokumentasi pengumpulan data	177